Nama: Keissa Shafara Putri Wibowo

NIM: 12030123140337

KELAS: Pengkodean dan Pemrograman (E)

DOSEN: Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

PERTEMUAN 8: BIG QUERY

1. Masukin perintah ke grok/chatgpt lalu download 3 tabel yang diberi pastikan format sudah berbentuk CSV

buat dataset sintetis untuk data dari laporan keuangan yang berkaitan dengan persediaan farmasi yang pemakaiannya untuk rawat jalan dan rawat inap. Data selama satu tahun di tahun 2023. Dataset lengkap yang merupakan perkalian antara unit x harga, harga pokok pembelian, harga jual, metode FIFO. Dataset terbagi menjadi 3 tabel yaitu: Tabel Persediaan farmasi, Tabel Pemakaian Obat (Rawat Inap) di Rumah Sakit, Tabel Penjualan Obat (Rawat Jalan lewat Apotik). dataset berbentuk csv dan bisa didownload.

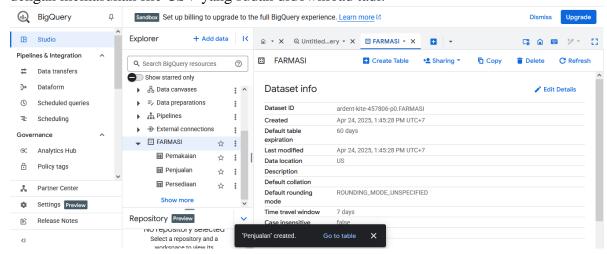
Berikut adalah tiga file CSV berisi dataset sintetis untuk laporan keuangan yang berkaitan dengan persediaan farmasi tahun 2023:

- 1. Tabel Persediaan Farmasi
- 2. Tabel Pemakaian Obat (Rawat Inap)
- 3. Tabel Penjualan Obat (Rawat Jalan via Apotik)

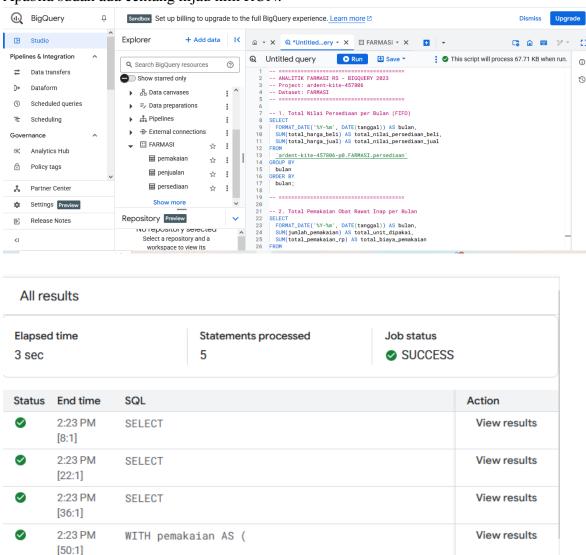
Silakan unduh dan gunakan sesuai kebutuhan. Kalau kamu butuh visualisasi, analisis, atau penyesuaian lainnya, tinggal bilang aja! (-)

O O O O O O C V

2. Masuk ke Buka Big Query dan buat new project, setelah itu create dataset "FARMASI" dan setelah itu create table "Pemakaian" "Penjualan" "Persediaan" dengan memasukan file CSV yang sudah didownload tadi.

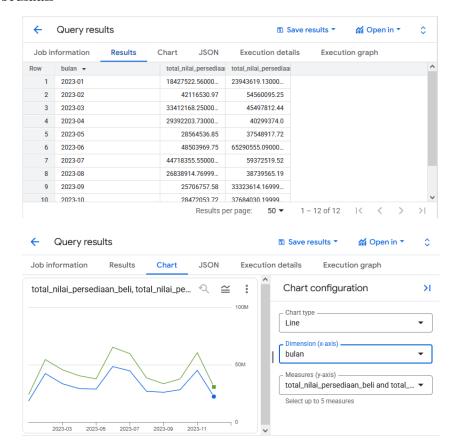


3. buatkan data analitik menggunakan kueri SQL berbasis Google Big Query untuk ketiga tabel dalam dataset yang anda buat diatas (buka grok/chatgpt masukan instruksi diatas). Lalu masukan SQL ke untitled query dan pastikan tidak ada kesalahan. Apabila sudah ada centang hijau klik RUN.

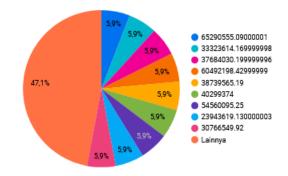


HASIL

1. Persediaan







1. Bar Chart (kiri): Nilai Persediaan Obat per Bulan

➤ Apa yang ditampilkan?

- Sumbu X (horizontal): Bulan dari Juni 2023 sampai Maret 2024.
- Sumbu Y (vertikal): Nilai persediaan pembelian obat (total_harga_beli).
- Warna biru muda: Total nilai (dalam rupiah) dari seluruh pembelian obat setiap bulan.
- Garis biru tua kecil: Menunjukkan jumlah record (jumlah transaksi) tiap bulan.

➤ Apa maknanya?

- Juni 2023 memiliki nilai persediaan pembelian tertinggi (lebih dari 50 juta).
- Terlihat ada fluktuasi: misalnya Februari dan Maret 2024 turun drastis.
- Ini bisa menunjukkan waktu-waktu pembelian besar (restocking stok besar), dan bulan dengan pembelian rendah (mungkin karena pemakaian stok lama).

2. Pie Chart (kanan): Distribusi Nilai Persediaan Obat

➤ Apa yang ditampilkan?

- Pie ini menunjukkan persentase kontribusi nilai (Rp) dari masing-masing kode obat terhadap total nilai seluruh persediaan.
- Tiap slice mewakili satu kode obat.
- Ada satu warna oranye besar (47,1%) → kemungkinan ini satu obat mahal atau dibeli dalam jumlah besar.
- 9 kode obat lain berkontribusi masing-masing 5,9%, lalu sisanya digabung dalam "Lainnya".

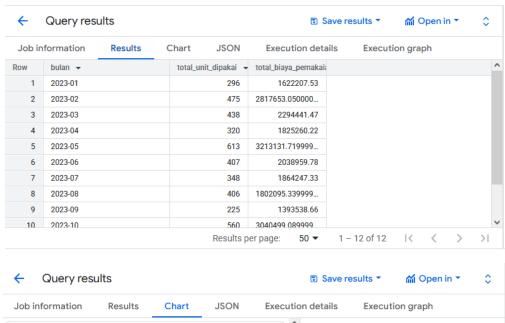
➤ Apa maknanya?

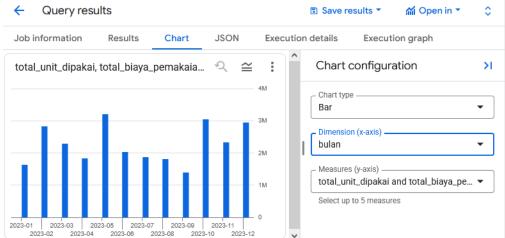
- Persediaan obat tidak merata, ada satu jenis obat yang mendominasi hampir setengah total nilai pembelian.
- Ini bisa jadi indikasi:
 - o Obat tersebut mahal (harga per unit tinggi).
 - o Dibutuhkan rutin dan dalam jumlah besar, misalnya untuk penyakit kronis.
- Bisa digunakan untuk: analisis risiko keuangan, perencanaan anggaran, atau pengadaan.

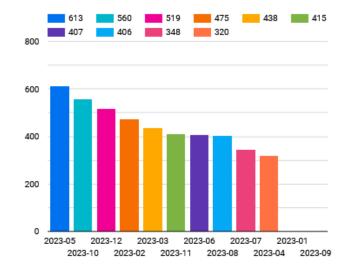
E Kesimpulan Strategis

- Kamu bisa lihat pola stok farmasi rumah sakit sepanjang tahun 2023.
- Bisa analisis lebih lanjut untuk efisiensi anggaran, optimalisasi pembelian, atau bahkan buat prediksi kebutuhan stok ke depan.

2. Pemakaian







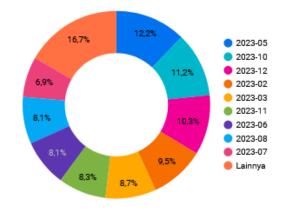


Chart Kiri: Bar Chart - Jumlah Transaksi Obat per Bulan

Q Apa datanya?

- Ini adalah jumlah transaksi atau jumlah record (baris) dari tabel pemakaian atau penjualan obat per bulan.
- Kemungkinan besar ini dari tabel Pemakaian (Rawat Inap) atau Penjualan (Rawat Jalan), karena menampilkan volume pemakaian.

★ Penjelasan visual:

- Sumbu X: Bulan dari Mei 2023 hingga April 2024.
- Sumbu Y: Jumlah transaksi (jumlah pemakaian/penjualan obat).
- Angka di atas tiap batang: jumlah transaksi pasti (misal: Mei 2023 = 613 transaksi).

✓ Insight:

- Bulan Mei 2023 (613) punya jumlah transaksi tertinggi.
- Terjadi penurunan bertahap di bulan-bulan berikutnya (Desember 580, November 560, dan seterusnya).
- Ini bisa menunjukkan:
 - o Penurunan kunjungan pasien (baik rawat jalan atau rawat inap).
 - Atau penggunaan obat lebih terkonsolidasi (lebih efisien, atau kasus lebih ringan).

Chart Kanan: Donut Chart - Proporsi Transaksi Obat per Bulan

Q Apa datanya?

• Chart ini memperlihatkan persentase kontribusi tiap bulan terhadap total transaksi sepanjang periode yang ditampilkan.

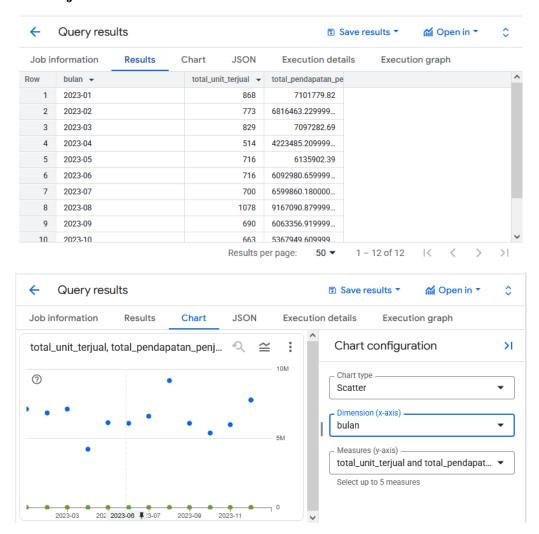
★ Penjelasan visual:

- Bagian terbesar (16,7%): warna merah muda → kemungkinan bulan Juli 2023 (dari warna).
- Bagian terbesar ke-2 (12,2%): Mei 2023 (613 transaksi).
- Lainnya seperti Okt, Nov, Feb, dll menyumbang antara 8–10% dari total.

✓ Insight:

- Distribusi transaksi cukup tersebar, tapi beberapa bulan seperti Mei dan Juli lebih dominan.
- Mungkin ini akibat:
 - Musim tertentu (misal: pasca lebaran atau akhir tahun → peningkatan penyakit infeksi).
 - Adanya program vaksinasi, skrining, atau perubahan kebijakan penggunaan obat.

3. Penjualan



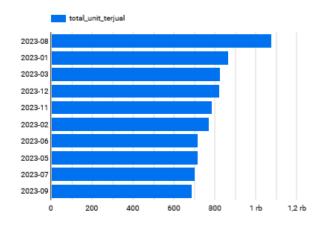




Chart Kiri (Bar Horizontal)

Ini adalah bar chart horizontal yang menunjukkan jumlah total unit obat yang terjual per bulan:

- Agustus 2023 (2023-08) adalah bulan dengan penjualan tertinggi, lebih dari 1.100 unit obat terjual.
- Diikuti oleh Januari (2023-01), Maret (2023-03), dan Desember (2023-12) semuanya di kisaran 800–900 unit.
- Bulan dengan penjualan terendah adalah September (2023-09), di bawah 700 unit.

☐ Interpretasi:

Penjualan obat cenderung tinggi di awal dan pertengahan tahun, serta melonjak pada Agustus. Hal ini bisa jadi karena:

- Kenaikan kunjungan pasien pasca-liburan.
- Adanya penyakit musiman (flu, ISPA).
- Meningkatnya kebutuhan kontrol rutin.

Chart Kanan (Stacked Bar Percent Chart)

- Menampilkan kontribusi masing-masing bulan dalam bentuk persentase terhadap total penjualan tahunan.
- Meski semua batang grafik terlihat sama tinggi (100%), warnanya menunjukkan berapa besar kontribusi masing-masing bulan.
- Misalnya:
 - Warna biru muda (1078 unit) untuk Desember adalah bulan dengan penjualan besar.
 - o Warna pink (868 unit) mewakili bulan dengan kontribusi menengah.
 - Warna merah (663 unit) mewakili bulan dengan kontribusi kecil (seperti Oktober).

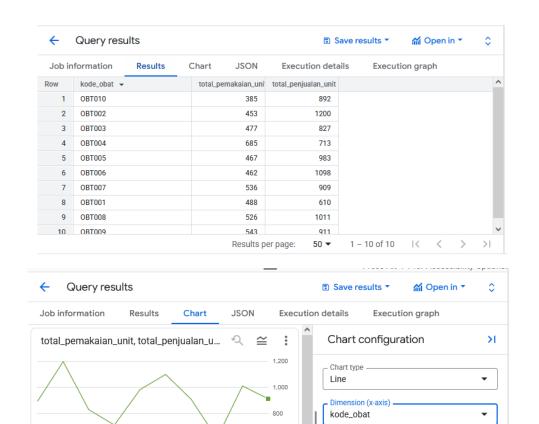
☐ Interpretasi:

- Persentase ini membantu memahami distribusi penjualan obat secara proporsional sepanjang tahun.
- Ini penting untuk menentukan:
 - o Kebutuhan stok obat berdasarkan bulan.
 - o Efisiensi strategi penjualan apotek.

***** Kesimpulan:

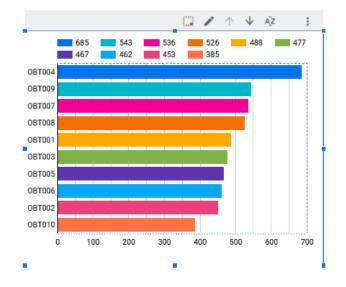
Dari dua grafik ini kita bisa menyimpulkan:

- Agustus adalah puncak penjualan, kemungkinan karena faktor musiman atau promosi khusus
- Distribusi penjualan relatif merata, tapi beberapa bulan seperti September dan Oktober menunjukkan tren penurunan yang bisa menjadi perhatian untuk evaluasi strategi apotek.



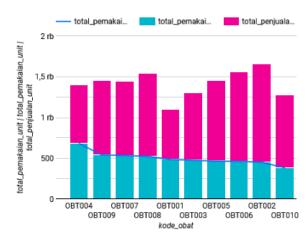
BigQuery SQL kustom

600



OBT004

OBT006



total_pemakaian_unit and total_penj...

Select up to 5 measures

Chart Kiri: Bar Horizontal – Total Pemakaian Obat Berdasarkan Kode

Chart ini menampilkan **total unit pemakaian obat (dari tabel pemakaian)** berdasarkan kode_obat.

- **OBT004** adalah yang **paling sering digunakan**, dengan **685 unit** terpakai.
- Diikuti oleh **OBT009** (467), **OBT007** (462), dan **OBT008** (453).
- **OBT010** menjadi yang **paling sedikit digunakan** (385 unit).

Kesimpulan:

- Obat **OBT004** memiliki permintaan tertinggi untuk pemakaian internal, kemungkinan untuk rawat jalan atau rawat inap.
- Obat dengan kode **OBT010** bisa jadi jarang diresepkan atau hanya digunakan untuk kasus tertentu.

Chart Kanan: Kombinasi Bar (Penjualan) & Line (Pemakaian) per Obat

Chart ini menampilkan:

- **Bar berwarna magenta** = total_penjualan_unit dari tabel penjualan.
- **Line biru** = total_pemakaian_unit dari tabel pemakaian.
- X-axis: kode_obat

Insight penting:

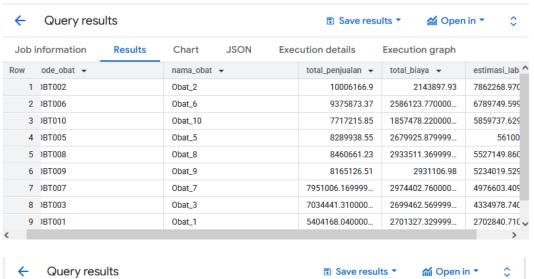
- OBT002 memiliki penjualan tertinggi, meskipun pemakaiannya tidak terlalu tinggi. → Bisa jadi banyak dibeli oleh pasien secara mandiri (over-the-counter).
- OBT004 punya pemakaian tertinggi, tapi penjualannya tidak sebesar OBT002. → Kemungkinan besar digunakan langsung dalam pelayanan rumah sakit (tidak dijual bebas).
- OBT001 dan OBT010 memiliki penjualan dan pemakaian yang **relatif seimbang dan rendah**.

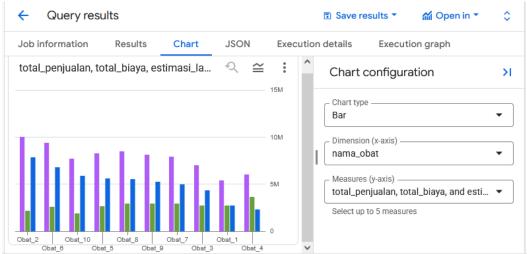
Interpretasi Gabungan

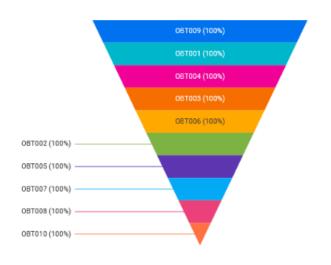
- Obat-obat seperti **OBT002 dan OBT005 memiliki gap besar antara penjualan dan pemakaian**, yang menunjukkan **tingginya permintaan dari luar (mandiri/pasien)**.
- Sementara obat seperti **OBT004 lebih dominan digunakan oleh internal rumah sakit**, menunjukkan penggunaannya lebih ke arah **pengobatan standar atau protokol medis internal**.

Kesimpulan Strategis

- Menentukan **stok pembelian prioritas** berdasarkan penggunaan aktual vs penjualan.
- Mengoptimalkan perencanaan **supply chain farmasi** rumah sakit/apotek.
- Menyesuaikan strategi promosi atau distribusi obat yang banyak dibeli tapi sedikit digunakan, atau sebaliknya.







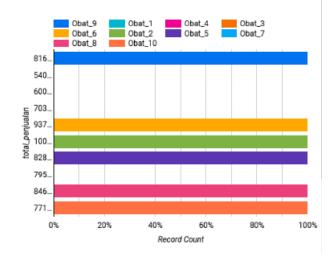


Chart Kiri – Funnel Chart (Total Pemakaian per Kode Obat)

Funnel chart ini menunjukkan total pemakaian unit obat berdasarkan kode_obat, semua bernilai 100%, karena chart ini dibuat sebagai perbandingan kategori saja, bukan berdasarkan proporsi numerik antar data.

- Obat dengan kode seperti OBT009, OBT001, OBT004 ada di bagian atas funnel, menunjukkan mereka sebagai obat yang paling banyak digunakan (meskipun semua ditampilkan sebagai 100%, urutannya menunjukkan peringkat).
- OBT010 berada di bagian paling bawah, artinya pemakaiannya paling sedikit di antara obat lainnya.

Kesimpulan:

- Semakin tinggi posisi di funnel, berarti semakin tinggi tingkat penggunaan obat tersebut.
- Chart ini cocok untuk menunjukkan prioritas pemakaian tanpa harus menampilkan nilai absolutnya.

Chart Kanan – Horizontal Bar Chart (Penjualan per Obat dalam Persentase)

Chart ini menunjukkan persentase kontribusi jumlah penjualan (total_penjualan) per obat, berdasarkan jumlah record (data transaksi) yang tercatat.

- Obat dengan kode Obat_9 (kemungkinan OBT009) memiliki total penjualan tertinggi (816 unit).
- Diikuti oleh Obat_3, Obat_6, Obat_1, Obat_4, masing-masing dengan penjualan di kisaran 703 795 unit.
- Semua bar menunjukkan 100% karena ini adalah tampilan proporsi penuh per obat terhadap total record milik masing-masing.

Catatan: Ini bukan membandingkan antar-obat, tetapi menunjukkan bahwa seluruh record transaksi untuk tiap obat digunakan sepenuhnya dalam analisis (maka 100%). Nilai absolut (angka-angka seperti 816, 703) menunjukkan skala penjualan aktual.

Interpretasi Gabungan

- OBT009 (Obat_9) menempati posisi teratas di pemakaian dan penjualan → Ini adalah obat dengan permintaan tertinggi, penting untuk selalu tersedia dalam stok.
- OBT010 (Obat_10) sebaliknya, paling rendah dalam penggunaan dan penjualan, bisa jadi obat ini kurang diminati atau hanya digunakan dalam kondisi khusus.
- Beberapa obat seperti OBT004 dan OBT003 juga konsisten berada di posisi tengahatas di kedua chart, menunjukkan stabilitas dalam penjualan dan pemakaian.

Kesimpulan Strategis

- Prioritaskan pengadaan untuk obat yang punya posisi tertinggi.
- Evaluasi efektivitas distribusi untuk obat dengan posisi rendah.
- Digunakan sebagai dasar untuk forecasting permintaan dan restock bulanan.